

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

IMPLEMENTASI *COLLABORATIVE STRATEGIC READING* (CSR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VIIC SMP PGRI 2 DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023

Maria Sri Rosari¹⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari²⁾, Ni Luh Sukanadi³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : mariarosary29@gmail.com¹⁾ dayuweda@unmas.ac.id²⁾
luhsukenadi@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This research is a class action research (PTK) with goal 1. To improve the reading comprehension of grade VIIC students of SMP PGRI 2 Denpasar for the 2022/2023 academic year; (2) knowing the steps for implementing the Collaborative Strategic Reading (CSR) learning method to improve the reading comprehension of grade VIIC students of SMP PGRI 2 Denpasar for the 2022/2023 academic year. Data collection is carried out by observation and test methods. The data obtained were analyzed descriptively, qualitatively and quantitatively. The results showed that the application of CSR methods can improve reading comprehension skills of grade VIIC students of SMP PGRI 2 Denpasar. The pre-cycle results showed that 40 students had an average standard score of 4.42 still on the criteria of lacking, the score was still relatively low and needed to be improved to the next cycle by improving teaching. In cycle I has increased with an average score of 5.92 with sufficient category In cycle II the test results of increased reading comprehension ability reached an average value of 6.9 with more than enough category. In cycle III the test results for improving reading comprehension skills reached an average score of 8.15 with a good category, this average score has met the KKM value of 7.5. The steps for implementing the CSR method: the teacher divides students into groups, previewing, click and chunk, getting the gist, wrap-up and the teacher assigns students to make summaries based on texts that have been read and understood.

Key words: *reading comprehension, Collaborative Strategic Reading (CSR)*

JIPBSI**Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volome 8 No. 1 Maret 2024***Abstrak*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan 1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar; (2) mengetahui langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Collaborative Strategic Reading* (CSR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CSR dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa 40 peserta didik memiliki nilai rata-rata skor standar sebesar 4,42 masih pada kriteria kurang, nilai tersebut masih tergolong rendah dan perlu adanya peningkatan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki pengajaran. Pada siklus I sudah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 5,92 dengan kategori cukup. Pada siklus II hasil tes peningkatan kemampuan membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata 6,9 dengan kategori lebih dari cukup. Pada siklus III hasil tes peningkatan kemampuan membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata 8,15 dengan kategori baik, nilai rata-rata ini sudah memenuhi nilai KKM yaitu 7,5. Adapun Langkah-langkah penerapan metode CSR: guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, *previewing* (curah pendapat), *click and chunk*, *getting the gist*, *wrap-Up* dan guru menugaskan siswa membuat ringkasan berdasarkan teks yang telah dibaca dan dipahami.

Kata Kunci: *Membaca Pemahaman, Collaborative Strategic Reading (CSR)*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berbentuk verbal maupun nonverbal. Melalui bahasa, seseorang dapat memberikan dan menyampaikan gagasan kepada orang lain. Kemampuan berbahasa sangat diperlukan dalam memahami suatu informasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra BSNP (Via Sufanti, 2010: 13).

Ketrampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut diajarkan kepada siswa agar mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Keempat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

ketrampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Hal itu menunjukkan bahwa setiap kemampuan berhubungan dengan proses berfikir yang mendasari seseorang mampu berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan. 2015:7). Proses belajar sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan lebih banyak melibatkan terhadap kemampuan membaca. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat menggali informasi dan berkomunikasi secara mudah karena dibekali perbendaharaan kata yang memadai. Oleh karena itu, membaca merupakan aktivitas yang wajib dilakukan bagi siapapun terutama bagi pelajar. Oleh karena itu, pembelajaran membaca supaya berlangsung dengan baik, maka diperlukan adanya strategi. Seorang pengajar harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Jangan sampai adanya asumsi tentang cara mengajar guru yang monoton dan menjenuhkan bagi siswa benar terjadi adanya.

Oleh sebab itu, penggunaan strategi yang sesuai dengan keterampilan merupakan salah satu kunci agar berhasil dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan saat proses pembelajaran, ada beberapa masalah yang diungkapkan siswa. Masalah tersebut adalah siswa merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikuti. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat. Guru juga hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya arahan dan bimbingan cara membaca yang benar, sehingga siswa tidak bersungguh-sungguh dan hanya membaca sekilas saja. Proses belajar mengajar yang didominasi guru dengan metode ceramah dan penugasan individual kurang tepat diterapkan dalam

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

pembelajaran membaca pemahaman. Salah satu strategi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah metode CSR (*Collaborative Strategic Reading*). Metode CSR merupakan strategi multikomponen. Metode ini digagas oleh Palincsar dan koleganya (Vaughn dan Bos, 2009: 337) mengemukakan bahwa dalam penggunaannya lebih memfokuskan dalam teks ekspositori. Penggunaan metode CSR diaplikasikan untuk membimbing siswa dalam kelompok atau berpasangan, dan mengajar siswa untuk merekam apa yang telah mereka pelajari tentang pembelajaran tersebut. Metode CSR berguna untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Metode CSR dilakukan secara individu dan kelompok untuk menemukan kata-kata yang dianggap sulit kemudian secara bersama-sama mencari pemecahannya. Oleh karena itu, metode CSR diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif strategi guru dalam pembelajaran membaca pemahaman yang sebelumnya hanya menggunakan strategi tradisional yaitu ceramah. Keefektifan metode CSR dalam pembelajaran membaca pemahaman perlu diketahui secara pasti. Berdasarkan uraian diatas maka, terdapat rumusan masalah yang dapat menjadi topik penelitian, yaitu: 1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa Kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023? 2. Bagaimanakah langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023 ? dari rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode pembelajaran *Collaborative Strategic Reading* (CSR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK dalam penelitian ini terdiri atas siklus-siklus. Satu siklus terdiri dari empat fase, yaitu (1) fase perencanaan (*planning*), (2) fase pelaksanaan (*action*), (3) fase observasi atau pemantauan (*observation*) dan (4) fase refleksi (*reflection*) (Marhaeni, 2013:8). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis data yang dilakukan terus-menerus atau menggunakan angka- angka maksudnya adalah data yang diperoleh pada soal pelaksanaan siklus I diperoleh dan diteruskan pada pengolahan data sehingga siklus ke-N. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023. Subjek yang diteliti terdiri dari 40 siswa di mana mereka adalah 23 laki-laki dan 17 perempuan. Selanjutnya untuk objek penelitiannya adalah Implementasi *Collaborative Strategic Reading* (CSR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes awal

Data hasil teks prasiklus adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dalam Implementasi *Collaborative Strategic Reading* (CSR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman, yang dilaksanakan pada tanggal 30 oktober 2023. Refleksi awal bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti melakukan tes awal. Kegiatan tes awal dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman peserta didik. Dari hasil yang didapatkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII C SMP PGRI 2 Denpasar dalam ketrampilan memahami isi bacaan memperoleh rata-rata sebesar 4,42 dengan kategori kurang.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

Berdasarkan hasil tes tersebut, maka peneliti ingin meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VII C SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023, Pada kegiatan refleksi ini peneliti akan menggunakan *Metode Collaborative Strategic Reading* (CSR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

SIKLUS I

Tindakan siklus I dilakukan pada 1 November 2023. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas siklus-siklus. Adapun langkah-langkah persiapan tindakan yang dilakukan adalah: 1. Penelitian bersama guru mencermati materi pelajaran dalam kurikulum pada semester pelaksanaan penelitian yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. 2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 3. Mengarahkan siswa agar lebih berkonsentrasi dalam memahami isi-isi bacaan. 4. Mengarahkan dan membimbing siswa agar lebih memperhatikan guru/peneliti yang menjelaskan pembelajaran. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I kemampuan membaca pemahaman perlu dilakukan refleksi. Hasil refleksi ini merupakan kesimpulan dari pembelajaran siklus I, yang nantinya berguna sebagai tolak ukur pada siklus II. Dengan melakukan pembenahan tindakan berdasarkan hasil refleksi, didapatkan beberapa temuan yang perlu pembenahan. Pada siklus I masih terdapat kekurangan yang belum terselesaikan/terpecahkan sehingga belum mencapai standar ketuntasan belajar yaitu 75. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti, maka kesulitan-kesulitan tersebut harus dicarikan jalan keluarnya. Hal-hal yang dilakukan peneliti berkenaan dengan upaya perbaikan untuk dapat diterapkan pada pembelajaran selanjutnya, yaitu (1) guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang lebih matang, mulai dari rencana kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik, (2) guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara membuat suasana lebih santai sehingga peserta didik merasa semangat untuk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

mengikuti pembelajaran, dan (3) guru memberikan penjelasan mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam kemampuan membaca pemahaman. Perbaikan-perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, dan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada siklus I maka peneliti ini dilanjutkan ke siklus II dengan teks bacaan yang berbeda dari siklus sebelumnya. Siklus II dilakukan pada tanggal 6 november 2023. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan. , Tes yang dipeoleh dari siklus dapat diketahui, bahwa melalui metode CSR pendekatan pembelajaran memahami isi bacaan dapat ditingkatkan meskipun belum memenuhi target. Ternyata ini dapat tercapai apabila guru memperhatikan cara penyajian materi dalam metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Peningkatan kemampuan memahami isi bacaan metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR) pada siklus II masih ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada saat proses pembelajaran siklus II, maka dari itu perencanaan siklus III akan diperbaiki beberapa hal yaitu : (1) guru perlu adanya perencanaan kegiatan pembelajaran yang lebih matang, mulai dari rencana kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik, (2) guru perlu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara belajar santai tetapi serius sehingga peserta didik merasa senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran, (3) masih ada beberapa siswa melakukan kesalahan dalam pemakaian tanda baca, sehingga apabila dilihat secara individu masih ada siswa yang mendapat nilai kurang. Jadi perlu dijadikan revisi perbaikan siklus selanjutnya dengan memberikan teks bacaan yang lebih variatif

SIKLUS III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 08 november 2023. Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan perencanaan untuk kelancaran pelaksanaan siklus III. Pada tahap ini, kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan siswa yaitu, (a) pada tahap siklus III ini siswa sangat tertib dan slalu bertanya sesuai dengan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

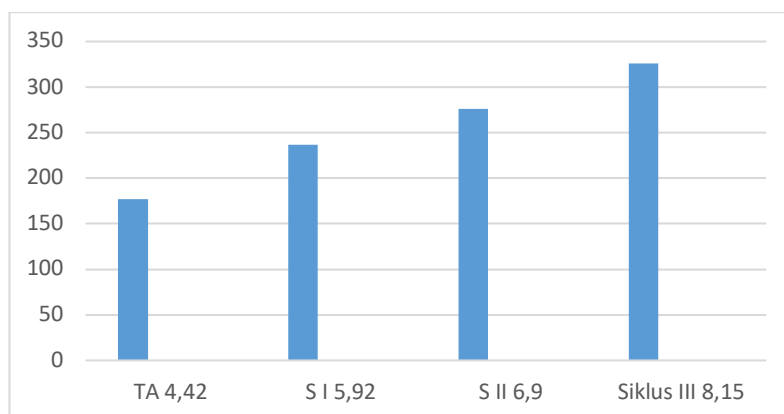
Volume 8 No. 1 Maret 2024

pembelajaran, (b) siswa dengan tertib mempersiapkan buku berkaitan dengan pembelajaran, dan (c) suasana kelas tenang dan siswa tertib dalam menerima pembelajaran. Peningkatan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari hasil perbaikan yang dilakukan peneliti, selama memberikan bimbingan disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa indonesia oleh peneliti kepada siswa.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terjadi karena pembelajaran peningkatan kemampuan memahami isi bacaan melalui metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sangat disenangi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa siklus, dimana setiap siklus terjadi peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Jadi penerapan metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hasil peningkatan yang diperoleh siswa dari tes awal, siklus I, siklus II, siklus III dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 1. Grafik peningkatan kemampuan memahami isi bacaan melalui metode *Collaborative Strategic Reading* (CSR) pada siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar



JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpul:

1. Metode pembelajaran *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar. Hasil ini terbukti dari meningkatnya hasil pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada tiap-tiap siklus, yakni sebagai berikut:
 - a. Dalam melaksanakan prasiklus, memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4,42. Peserta didik yang memperoleh nilai 3 sebanyak 2 orang dengan kriteria kurang cukup, nilai 4 sebanyak 22 orang dengan kriteria kurang, nilai 5 sebanyak 13 orang dengan kriteria hampir cukup, nilai 6 sebanyak 3 orang dengan kategori cukup
 - b. Pada hasil tes siklus I, memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 5,92. Peserta didik yang memperoleh nilai 4 sebanyak 23 orang dengan kriteria kurang cukup, nilai 5 sebanyak 9 orang dengan kriteria kurang, nilai 6 sebanyak 16 orang dengan kriteria hampir cukup, nilai 7 sebanyak 12 orang dengan kategori cukup
 - c. Pada hasil tes siklus II, memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 6,9. Peserta didik yang memperoleh nilai 6 sebanyak 9 orang dengan kriteria cukup, nilai 7 sebanyak 27 orang dengan lebih dari cukup, nilai 8 sebanyak 3 orang dengan kriteria baik, nilai 9 sebanyak 1 orang dengan kategori sangat baik
 - d. Pada hasil tes siklus III, memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 8,15. Peserta didik yang memperoleh nilai 7 sebanyak 2 orang dengan kriteria lebih dari cukup, nilai 8 sebanyak 30 orang dengan kriteria baik, nilai 9 sebanyak 8 orang dengan kategori sangat baik
2. Adapun Langkah-langkah penerapan strategi CSR dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah sebagai berikut:
 - a. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok
 - b. *Previewing* (Curah pendapat dan memprediksi)

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

- c. *Click and Clunk* (menemukan, menganalisis, dan memahami kata yang tidak dipahami atau sulit)
- d. *Getting the Gist* (mencari intisari pokok bacaan kemudian mengungkapkan isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri)
- e. *Wrap-Up* (Menentukan pertanyaan yang membantu untuk memahami informasi penting dalam bacaan kemudian melakukan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari)

Guru menugaskan siswa membuat ringkasan berdasarkan teks yang telah dibaca dan dipahami

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti pada siswa kelas VIIC SMP PGRI 2 Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023, melalui metode CSR untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, maka peneliti akan mengemukakan beberapa konsep sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya memvariasikan metode yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam menerima pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi, guru diharapkan memadukan metode pembelajaran CSR dengan metode pembelajaran lain.
- c. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan merangsang minat membaca peserta didik.
- d. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

JIPBSI**Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volome 8 No. 1 Maret 2024****DAFTAR PUSTAKA**

- Afnita, (2018). *Implementasi Collaborative Strategic Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Evaluatif Dan Apresiasi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatra Barat*
- Amrina, R. (2016). *The effect of Collaborative Strategic Reading (CSR) on reading comprehension of students across different learning styles* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Finandar, Fidi. 2012. Teaching Narrative Text Using CSR (Collaborative Strategic Reading) Technique. Diakses <http://walanggepuk12.blogspot.com/2012/08/teaching-narrative-text-using-csr.html> pada tanggal 17 September 2013
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khuzaimatun, S. (2009). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada siswa kelas X. 3 SMA Negeri 1 Sumberlawang. Skripsi tidak diterbitkan.*
- Kurniawan, E. (2014). *Keefektifan Collaborative Strategic Reading (CSR) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta).
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.